

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai “Hubungan pengetahuan orangtua tentang pemberian MPASI dan status ekonomi dengan status gizi anak baduta usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang ” dapat disimpulkan, yaitu

1. Tingkat pengetahuan orangtua baduta berusia 6-24 bulan tentang pemberian MPASI di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang yaitu lebih sepertiga berada pada tingkat pengetahuan baik.
2. Status ekonomi orangtua baduta berusia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang, yaitu lebih dari setengah memiliki status ekonomi diatas garis kemiskinan.
3. Status gizi baduta berusia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang, yaitu lebih dari seperempat berada pada status gizi baik.
4. Terdapat hubungan pengetahuan orangtua tentang pemberian MPASI dengan status gizi baduta berusia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang.
5. Terdapat hubungan status ekonomi dengan status gizi baduta berusia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang.

## 7.2 Saran

Ada masukan saran untuk penelitian yang telah dilaksanakan, yakni

### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan melakukan penelitian menggunakan jenis variabel yang lain, seperti riwayat kesehatan, imunisasi, lingkungan, sosial budaya, dan pola asuh keluarga.

### 2. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas dapat memerhatikan status gizi anak baduta menjadi lebih baik. Melakukan sosialisasi atau pos tambahan makan untuk anak baduta dengan diadakan setiap satu kali sebulan di posyandu.

### 3. Bagi Institusi

Diharapkan lebih banyak menyediakan sumber bacaan terkait penelitian ini.

### 4. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat terkhususnya orangtua memerhatikan status gizi baduta melalui MPASI yang diberikan, seperti jenis makanan, frekuensi, porsi, dan tekstur makanan. Masyarakat bisa memenuhi perekonomian keluarga dengan mencari pekerjaan tambahan.

